

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU
KECAMATAN SIDEMEN
(BULAN SEPTEMBER)**



OLEH :

Ida Bagus Ketut Maka S.Sos.H

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puja pengastuti kami haturkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta sebagai pertanggungjawaban baik material dan moral atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah khususnya kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang setulustulusnya kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya.
2. Kasi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta staf yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
3. Ketua Pokjalah dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan arahannya.
4. Para bendesa atau keliang Desa Pekraman serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan saya, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan keritik yang knstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senangtiasa melindungi serta menganugrahkan kebijaksanaan kepada kita semua.

Sebagai akhir kata kami berharap semoga laporan yang sederhana ini bermanfaat.

Om Santih Santih Santih Om

Amlapura, 30 September 2025
PAH NON PNS



Ida Bagus Ketut Maka S.Sos.H

DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Pembentukan Kelompok Sasaran

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung :
 - a. Materi
 - b. Daftar Hadir
 - c. Dokumen Foto
- Penyuluhan Melalui Media Sosial
- Pelayan Konsultasi Perorangan/ Kelompok
- Tugas Penyuluh Lainnya :
 - a. Pelayanan Baca Doa
 - b. Pelayan Memandu Persembahyangan
 - c. Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Untuk Rohaniawan Hindu
- a. Dll



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ida Bagus Ketut Maka S.Sos.H
No. Registrasi : 18.06.19880604004
Wilayah Tugas : DA.Iseh,DA.Ipah,DA.Mijil,DA.Sangkungan,DA.Tebu,DA.Sukaat,DA.Lebu
Kecamatan : Sidemen

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut

1. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu Banjar Adat Iseh
Alamat : Banjar Adat Iseh
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
2. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu Banjar Adat Ipah
Alamat : Banjar Adat Ipah
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
3. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu Banjar Adat Mijil
Alamat : Banjar Adat Mijil
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
4. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu Banjar Adat Sangkungan
Alamat : Banjar Adat Sangkungan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
5. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu Banjar Adat Tabu
Alamat : Banjar Adat Tabu
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
6. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu Banjar Adat Sukaat
Alamat : Banjar Adat Sukaat
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
7. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu Banjar Adat Lebu
Alamat : Banjar Adat Lebu
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
8. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu Banjar Adat Mijil
Alamat : Banjar Adat Mijil
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial

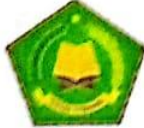
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui Kordinator Penyuluh
Kec. Sidemen

Drs. I Wayan Putra
NIP. 19661230 200604 1 004

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(Ida Bagus Ketut Maka S.Sos.H)
No.Reg. 18.06.19880604004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jl. Tugu Surenanti No. 10 Telp/Fax (0363) 2116
Website : www.hati.kemendagri.go.id
kahkarangasem@kemendagri.go.id
AMI ADLIRA 2022 RALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : I Ketut Wirata S.Pd,M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I,IV/b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Ida Bagus Ketut Maka S.Sos.H
NIP :
Pangkat/Gol/Ruang :
Jabatan : Penyuluh Non PNS Kec.Sidemen
Bidang Tugas/Specialisasi : Kepenyuluhan
Alamat : Br. Dinas Menanga Kangin, Kec. Rendang , Kab. Karangasem

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu tugas sebanyak 8 Kali pada Bulan September 2025. Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Karangasem , 22 September 2025

Penyuluh Agama Hindu



I Ketut Wirata S.Pd, M.Si
19790720 200312 1 003

**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
TAHUN 2025 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
KARANGASEM
BULAN
SEPTEMBER TAHUN 2025**

1. Nama : Ida Bagus Ketut Maka S.Sos.H
2. Kegiatan : Pelaksanaan Koordinasi, Bimbingan dan Penyuluhan
3. Lokasi : DA. Iseh, DA.Ipah. DA.Mijil.DA. Sangkungan
DA.Lebu,DA.Tabu.Da Sukaat
4. Pelaksanaan Kegiatan :

NO	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT/HARI/TGL	TEMA	TUJUAN	SASARAN	WAKTU /PUKUL	JUMLAH PESERTA
1	Bimbingan/ Penyuluhan	Desa Adat Iseh / Hari Senin 1 September 2025	Makna Banten Saiban	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Baten Saiban Menurut Ajaran Agama Hindu	Masyarakat Desa Adat Iseh	13.00 Wita s.d. 15.00 Wita	12
2	Bimbingan/ Penyuluhan	Desa Adat Ipah / Hari Kamis 4 September 2025	Makna Banten Saiban	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Baten Saiban Menurut Ajaran Agama Hindu	Masyarakat Desa Adat Ipah	14.00 Wita s.d. 16.00 Wita	13
3	Bimbingan/ Penyuluhan	Desa Adat Mijil, Hari Sabtu 6 September 2025	Makna Banten Saiban	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Baten Saiban Menurut Ajaran Agama Hindu	Masyarakat Desa Adat Mijil	13.00 Wita s.d. Selesai	15
4	Bimbingan/ Penyuluhan	Desa Adat Sangkungan Hari Jumat 12 September 2025	Makna Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Tri Kaya Parisudha	Masyarakat Desa Adat Sangkungan	13.00 Wita s.d. Selesai	13
5	Bimbingan/ Penyuluhan	Desa Adat Lebu / Hari Senin 15 September 2025	Makna Tri Kaya Parisudha	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Tri Kaya Parisudha	Masyarakat Desa Adat Iseh	14.00 Wita s.d. 16.00 Wita	12

6	Bimbingan/ Penyuluhan	Desa Adat Sukaat / Hari Kamis 25 September 2025	Materi Yadnya	Meningkatka n pemahaman tentang Makna Mengapa Yadnya itu Penting Dilakukan	Masyarakat Desa Adat Ipah	13.00 Wita s.d. Selesai	13
7	Bimbingan/ Penyuluhan	Desa Adat Tabu, Hari Sabtu 27 september 2025	Materi Yadnya	Meningkatka n pemahaman tentang Makna Mengapa Yadnya itu Penting Dilakukan	Masyarakat Desa Adat Mijil	13.00 Wita s.d. Selesai	13
8	Bimbingan/ Penyuluhan	Desa Adat Mijil Hari Senin 29 September 2025	Materi Yadnya	Meningkatka n pemahaman tentang Makna Mengapa Yadnya itu Penting Dilakukan	Masyarakat Desa Adat Sangkungan	14.00 Wita s.d. 16.00 Wita	12
	TUGAS TAMBAHAN						
*	Melaksanakan Kegiatan	Kantor Camat Sidemen, Hari Sabtu 6 September 2025	Mendak Peranda, Ngenter Pemuspaan	Menciptakan Suasana Persembahyan gan Yang Tertib	PLO , Penyuluh PNS dan Non PNS	08.00 Wita s.d selesai	
*	Melaksanakan Kegiatan	Kantor Perbekelan Sidemen ,Hari Sabtu 6 September 2025	Ngenter Pemuspaan	Menciptakan Suasana Persembahyan gan Yang Tertib	PLO, Penyuluh PNS dan Non PNS	10.00 Wita s.d selesai	

*	Melaksanakan Kegiatan Bimbingan/ Penyuluhan Melalui Media sosial	Rumah, Minggu, 21 September 2025	Tumek Landep	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Tumpek Landep	Masyarakat Media Sosusial	09.00 Wita s.d selesai	
---	--	----------------------------------	--------------	--	---------------------------	------------------------	--

V. Evaluasi

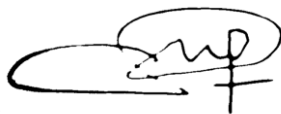
Makna Panca Seradha

- a. Hasil yang dicapai : penyuluh berjalan lancar, masyarakat sangat antusias
- b. Kendala :
 - Sedikit yang bisa mengikuti karena berbasis daring
 - Ganguan Sinyal
 - Peserta Tidak memiliki paket Internet
- c. Solusi :
 - Mengoptimalkan peserta yang ada
 - memberikan waktu yang lama ke pada peserta untuk mengirim tugasnya
 - Memanfaatkan pasilitas sinyal gratis yang ada di wilayah binaan

VI. Penutup

Demikian laporan bulanan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban petugas penyuluh agama, mengingat tugas dan kewajiban administrasi sebagai tenaga penyuluh agama Hindu PNS, keterbatasan kami baik pengetahuan dan materi tentu laporan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami mohon maklum, akhir kata kami ucapkan terimakasih.

Penyuluh Fungsional
Kec, Sidemen



Drs. I Wayan Putra
NIP. 19661230 200604 1 004

Amlapura, 30 September 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Bagus Ketut Maka S.Sos.H

Banten Saiban

Setiap selesai memasak, biasanya kita selalu menghaturkan sedikit masakan kita yang disebut Mebanten Saiban. Namun, pertanyaan mendasar seringkali muncul. Apa sebenarnya yang dimaksud dengan banten saiban? Marilah kita pahami dan membiasakan diri mempersembahkan kepada Hyang Widhi segala yang bisa kita nikmati sehari-hari.

Dan mari pula kita belajar apa maknanya, karena banyak sekali anak-anak kita yang menghaturkan Yadnya Sesa tetapi tidak tahu maknanya. Mantra atau Doanya juga tidak tahu, jadi cuma ditaruh begitu saja, tangannya ngayab, sudah dianggap cukup. Kalau ada umat lain yang bertanya, apa artinya, kita pun tak bisa menjawab dengan benar, apakah kita tidak malu? Kali ini kita akan gali lebih dalam makna dan tujuan dari Mebanten Saiban, sebuah yadnya yang sederhana namun sarat dengan spiritualitas ini.

Mebanten Saiban, atau yang sering disebut Ngejot, adalah bagian tak terpisahkan dari rutinitas kehidupan umat Hindu di Bali. Dilakukan setiap pagi usai proses memasak, Mebanten Saiban, juga dikenal sebagai Yadnya Sesa, merupakan wujud sederhana dari praktik [Panca Yadnya](#) yang menjadi panduan dalam kehidupan sehari-hari umat Hindu. Umumnya, pelaksanaan Mebanten Saiban dilakukan setelah proses memasak selesai dan sebelum menyantap hidangan. Seperti yang dikutip dari [Bhagawadgita](#):

ajna sishtasinah santo mucnyante sarva kilbishail bhunjate te tu agham papa ye panchanty
atma karanat.

Bhagawadgita Sloka 3, XIII

Artinya: Para penyembah Tuhan dibebaskan dari segala jenis dosa karena mereka makan makanan yang dipersembahkan terlebih dahulu untuk korban suci. Orang lain, yang menyiapkan makanan untuk kenikmatan indera-indera pribadi, sebenarnya hanya makan dosa saja.

Tradisi ini mengajarkan bahwa Mebanten Saiban adalah bentuk persembahan yang paling sederhana, dengan sarana-sarana yang juga sederhana. Biasanya, Mebanten Saiban disajikan menggunakan daun pisang yang diisi dengan nasi, garam, dan lauk pauk sesuai dengan menu yang dimasak pada hari itu. Tidak ada aturan khusus mengenai jenis lauk yang harus disajikan.

Kunci dari kesempurnaan Yadnya Sesa terletak pada penghaturan persembahan yang dilanjutkan dengan percikan air bersih dan dupa yang menyala, sebagai simbol kehadiran Sang Hyang Widhi. Namun, praktik yang lebih sederhana pun dapat dilakukan tanpa menggunakan percikan air atau dupa, karena esensi Mebanten Saiban sendiri adalah kesederhanaannya. Meskipun begitu, setiap langkah dalam Mebanten Saiban tetap memancarkan makna mendalam tentang penghormatan, syukur dan hubungan spiritual dengan Yang Maha Kuasa.

Di balik setiap persembahan dalam Mebanten Saiban tersemat nilai-nilai kesusilaan yang dalam dalam ajaran Hindu. Yadnya sesa atau Mebanten Saiban bukan sekadar serangkaian tindakan, melainkan sebuah perwujudan dari sikap *Anresangsya*, yang mengajarkan umat untuk tidak hanya memikirkan kepentingan diri sendiri, tetapi juga kepentingan

bersama. *Ambeg Para Mertha*, prinsip untuk mendahulukan kepentingan kolektif, menjadi landasan yang kuat dalam pelaksanaan Mebanten Saiban.

Lebih dari sekadar sebuah kewajiban, Mebanten Saiban memahami bahwa memberikan persembahan makanan setelah proses memasak adalah bentuk penghormatan kepada makanan sebagai sumber kehidupan di dunia ini. Dalam setiap butiran nasi dan setiap helai sayuran, terdapat makna yang dalam tentang hubungan manusia dengan alam dan juga dengan penciptanya. Melalui Mebanten Saiban, umat Hindu Bali tidak hanya menyatakan rasa syukur, tetapi juga memperkuat komitmen mereka untuk hidup selaras dengan nilai-nilai kesusilaan yang luhur.

Ada lima tempat penting yang dihaturkan Yadnya Sesa, sebagai simbol dari Panca Maha Bhuta yaitu:

- **Pertiwi (Tanah)** ditempatkan di tanah pada pintu halaman atau jalan keluar rumah.
- **Apah (Air)** ditempatkan pada sumur atau sumber air dan pada tempat air.
- **Teja (Api)** ditempatkan di dapur, pada tempat memasak atau di atas kompor.
- **Bayu (Angin)** ditempatkan pada beras, bisa juga ditambah ditempat nasi.
- **Akasa (Unsur Panas)** ditempatkan pada tempat persembahyangan, pelangkiran, pelinggih di rumah masing-masing.

Dalam kesederhanaannya, Mebanten Saiban mengajarkan bahwa kebahagiaan sejati tidak hanya ditemukan dalam kesenangan materi, tetapi juga dalam pengabdian dan koneksi spiritual yang mendalam. Praktik ini bukanlah sekadar ritual harian, melainkan sebuah perjalanan rohani yang memperkuat hubungan antara manusia, alam, dan Sang Pencipta.

Dalam setiap langkahnya, Mebanten Saiban mengajarkan nilai-nilai kesusilaan, pengorbanan, dan syukur yang menjadi landasan kehidupan spiritual umat Hindu Bali. Melalui Mebanten Saiban, mereka tidak hanya mempersembahkan makanan, tetapi juga hati yang penuh rasa syukur dan kesadaran akan kehadiran Sang Hyang Widhi dalam setiap aspek kehidupan. Dengan demikian, Mebanten Saiban bukan hanya sebuah tradisi, tetapi juga sebuah jalan menuju kedamaian batin dan pencerahan spiritual bagi umat Hindu Bali.

TR KAYA PARISUDHA

Tri Kaya Parisudha merupakan konsep fundamental dalam ajaran agama Hindu yang menekankan pentingnya menjaga kesucian dalam tindakan, perkataan, dan pemikiran. Kata "**Tri Kaya Parisudha**" sendiri berasal dari bahasa [Sanskerta](#) yang terdiri dari tiga kata, yaitu "**Tri**" yang berarti tiga, "**Kaya**" yang berarti tubuh atau wujud, dan "**Parisudha**" yang berarti kesucian atau kebersihan. Dengan demikian, Tri Kaya Parisudha artinya Tiga Wujud atau Aspek perbuatan yang harus disucikan.

Dalam ajaran agama Hindu, Tri Kaya Parisudha mewakili tiga aspek utama yang harus diperhatikan oleh setiap orang dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Ketiga aspek tersebut adalah Kayika Parisudha, Wacika Parisudha, dan Manacika Parisudha, yang masing-masing mengacu pada kesucian dalam tindakan, perkataan, dan pemikiran. Konsep Tri Kaya Parisudha juga terkandung ke dalam [Mantram Puja Trisandya](#) pada bait ke VI, yaitu:

Bagian-bagian dari Tri Kaya Parisudha

Tri Kaya Parisudha mencerminkan nilai-nilai universal tentang pentingnya bertindak dengan baik, berbicara dengan bijaksana, dan memelihara pemikiran yang positif. Konsep ini tidak hanya relevan dalam konteks agama Hindu, tetapi juga dapat menjadi pedoman moral bagi individu dari berbagai latar belakang agama dan budaya untuk menjalani kehidupan yang bermakna dan berarti. Berikut adalah bagian-bagian dari Tri Kaya Parisudha beserta maknanya:

1. Kayika (*Berbuat yang baik*)

Kayika Parisudha artinya berbuat yang baik, mengacu pada kesucian dalam segala perilaku dan perbuatan seseorang. Menurut ajaran ini, setiap tindakan haruslah suci dan benar, karena tindakan tersebut dapat memberikan dampak yang baik atau buruk bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Unsur Kayika Parisudha menyatakan bahwa tindakan baik atau buruk yang dilakukan oleh seseorang dinilai oleh orang lain.

Contohnya, ketika seseorang seperti si A mengambil sampah di tepi jalan, tindakan tersebut dianggap sebagai perbuatan baik oleh sebagian orang, karena membantu membersihkan lingkungan. Namun, bagi sebagian lainnya, apakah perbuatan itu dianggap baik atau buruk tergantung pada bagaimana sampah tersebut ditangani. Jika sampah tersebut dibuang dengan benar ke tempat sampah, maka akan dianggap sebagai perbuatan baik. Namun, jika sampah tersebut dibuang sembarangan, misalnya ke sungai, maka akan menjadi perbuatan buruk.

Dengan memahami konsep Kayika Parisudha, seorang diharapkan untuk selalu bertindak dengan kesadaran akan dampaknya bagi diri sendiri dan masyarakat. Kesucian dalam

perbuatan adalah salah satu pilar utama dalam mencapai kehidupan yang harmonis dan berarti menurut ajaran agama Hindu.

2. Wacika (*Berkata yang baik*)

Wacika Parisudha artinya berkata yang baik, mengacu pada penggunaan kata-kata yang baik dan benar dalam setiap interaksi. Menurut ajaran ini, perkataan seseorang bisa dianggap baik atau buruk tergantung pada bagaimana kata-kata tersebut diterima oleh penerima. Misalnya, sebuah perkataan yang jujur namun menyakitkan perasaan orang lain bisa dianggap sebagai contoh Wacika Parisudha.

Sebagai contoh, ketika seseorang menggunakan kata-kata yang jujur untuk memberitahu kesalahan orang lain, tujuannya mungkin baik untuk memperbaiki situasi. Namun, orang yang mendengar bisa saja merasa sakit hati sesaat karena konfrontasi tersebut. Meskipun demikian, dalam jangka panjang, perkataan yang jujur tersebut dapat membantu memperbaiki hubungan dan situasi.

Dengan memahami konsep Wacika Parisudha, seorang diharapkan untuk menggunakan kata-kata dengan bijaksana, penuh kasih, dan penuh hormat. Kesucian dalam perkataan adalah kunci untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan menginspirasi orang lain menuju kebaikan dan kedamaian.

3. Manacika (*Berpikir yang baik*)

Manacika Parisudha artinya berpikir yang baik, menyoroti pentingnya menjaga kesucian dalam pemikiran seseorang. Konsep ini menyatakan bahwa segala tindakan diawali dari pikiran setiap individu, sehingga penting untuk memiliki pikiran yang baik dan suci. Dalam ajaran Hindu, pikiran yang suci adalah kunci untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan bahagia.

Pemikiran yang baik dan suci membantu seseorang untuk melihat dunia dengan kebijaksanaan, empati, dan pengertian. Dengan memiliki pemikiran yang positif, seseorang dapat mengatasi hambatan-hambatan mental, seperti kecemasan dan ketakutan, serta mencapai kedamaian batin. Praktik meditasi, refleksi, dan introspeksi adalah cara-cara yang digunakan untuk memelihara Manacika Parisudha dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan memahami dan menerapkan konsep Manacika Parisudha, seorang penganut diharapkan untuk menjadi pribadi yang bijaksana, penuh kasih, dan berkontribusi positif bagi diri sendiri dan masyarakat sekitar. Kesucian dalam pemikiran adalah pondasi bagi kehidupan yang penuh makna dan bertujuan untuk mencapai pencerahan spiritual dalam ajaran agama Hindu.

Pentingnya Tri Kaya Parisudha dalam Kehidupan

Tri Kaya Parisudha memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing individu menuju kehidupan yang lebih bermakna dan harmonis. Berikut adalah beberapa alasan mengapa konsep ini sangat relevan dan penting dalam kehidupan sehari-hari:

1. **Pedoman Moral:** Tri Kaya Parisudha memberikan pedoman moral yang kuat bagi penganut agama Hindu dan bahkan bagi individu di luar kepercayaan tersebut. Dengan menekankan kesucian dalam tindakan, perkataan, dan pikiran, konsep ini membantu seseorang untuk membedakan antara tindakan yang baik dan buruk, serta mendorong mereka untuk memilih yang baik dalam setiap aspek kehidupan.
2. **Menciptakan Keseimbangan:** Dengan memperhatikan kesucian dalam tiga aspek tersebut, seseorang dapat mencapai keseimbangan dalam kehidupan. Kesucian dalam tindakan, perkataan, dan pikiran saling mendukung dan memperkuat satu sama lain, menciptakan harmoni dalam diri sendiri dan hubungan dengan lingkungan sekitar.
3. **Meningkatkan Kualitas Hubungan Sosial:** Dengan berbicara secara baik dan menjaga pikiran yang positif, seseorang dapat membangun hubungan sosial yang lebih sehat dan harmonis. Kesadaran akan kekuatan kata-kata dan pengendalian pikiran membantu mencegah konflik dan meningkatkan pemahaman antarindividu.
4. **Membentuk Karakter yang Kuat:** Penerapan Tri Kaya Parisudha membantu membentuk karakter yang kuat dan stabil. Dengan memperhatikan kesucian dalam semua aspek kehidupan, seseorang dapat mengembangkan integritas diri, keteguhan hati, dan ketabahan dalam menghadapi tantangan hidup.
5. **Mendekatkan Diri pada Tuhan:** Pada tingkat yang lebih dalam, praktik Tri Kaya Parisudha membantu individu untuk mendekatkan diri pada Tuhan atau kesadaran yang lebih tinggi. Dengan menjaga kesucian dalam tindakan, perkataan, dan pikiran, seseorang dapat mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang diri mereka sendiri dan alam semesta.

Dengan demikian, Tri Kaya Parisudha bukan hanya sekadar konsep filosofis dalam agama Hindu, tetapi juga merupakan panduan praktis untuk menciptakan kehidupan yang lebih bermakna, bertanggung jawab, dan penuh kasih.

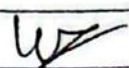
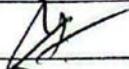



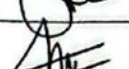
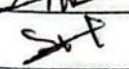
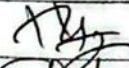




Dalam keseharian kita, terkadang kita terjebak dalam kesibukan dan hiruk pikuk dunia modern yang seringkali membuat kita melupakan nilai-nilai spiritual dan etika yang sesungguhnya. Namun, konsep Tri Kaya Parisudha mengingatkan kita bahwa kesucian dalam tindakan, perkataan, dan pemikiran adalah pondasi utama untuk mencapai kedamaian dan kebahagiaan sejati.

Dengan merangkul ajaran ini, kita dapat membimbing diri kita sendiri menuju kehidupan yang lebih bermakna dan berarti, serta berkontribusi positif bagi dunia di sekitar kita. Jadi, marilah kita terus berusaha untuk menjaga kesucian dalam segala hal yang kita lakukan, karena hanya dengan demikian kita dapat mencapai pencerahan sejati dan memberikan arti yang lebih dalam pada setiap langkah perjalanan kita.

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Senin 1 September 2022

TEMPAT : DA Iseh

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 Eka Wira Sora	DA Iseh	
2	1 Waga Widarta	" "	
3	1 Ketut Sertjo	DA Iseh	
4	1 Gede Bati	" "	
5	1 Waga Miron	DA Iseh	
6	1 Gede Antara	DA Iseh	
7	1 Kadek Sujou	" "	
8	1 Ketut Santara	" "	
9	1 Komang Samadra	DA Iseh	
10	1 Waga Suresca	" "	
11	11 Kadek Sugri	" "	
12	1 Waga Surtjati	" "	
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui



ADI WIKTA

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


 Ida Bagus Ketut Maka S.Sos.H

DOKUMENTASI



Senin 1 September 2025 Melaksanakan Bimbingan / Penyuluhan Mengenai Makna Banten Saiban Di Desa Adat Iseh

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Kamis 4 September 2025

TEMPAT : DA Irah

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Ketut Budraso	DA Irah	
2	I Ketek Siskandi	"	
3	All Luh Anggiani	"	
4	Kadek Kusma	"	
5	I Made Ardana	DA Irah	
6	I Made Praga Arwana	"	
7	All Kadek Ananti	DA Irah	
8	All Nengah Ayu	DA Irah	
9	I Puteu Suswika	"	
10	I Puteu Eka Jaya	DA Irah	
11	Agus Setyadi	"	
12	I Wayan Sutisna	"	
13	I Kadek Ika Jaya	"	
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			



Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Bagus Ketut Maka S.Sos.H

DOKUMENTASI



Kamis 4 September 2025 Melaksanakan Bimbingan / Penyuluhan Mengenai Makna Banten Saiban Di Desa Adat Ipah

DOKUMENTASI



Sabtu 6 September 2025 Melaksanakan Kegiatan Mendak Perande , Ngenter Pemuspan Di Kator Camat Sidemen

DOKUMENTASI



Sabtu 6 September 2025 Melaksanakan Kegiatan Ngenter Pemuspaan Di Kantor Perbekel Sidemen

DAFTAR HADIR

HARI/HGL : Sabtu 6 September 2024

TEMPAT : Desa Adat Mijil

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Wayan Pto Laksana	DA Mijil	
2	I Gede Adika A	- " -	
3	I Kawang Kusuma Adi	- " -	
4	I Gede Andawa	- " -	
5	Ni Putu Putri Citra	- " -	
6	Ni Kawang Hapi Dora P.	- " -	
7	Ni Kadek Ayu Sabka D	- " -	
8	I Putu Agus Niswanta	DA Mijil	
9	I Wayan Yudi	- " -	
10	Ni Putu Eko Sanyati	- " -	
11	I Gede Hendar	- " -	
12	Ni Putu Eyo T	- " -	
13	I Kadek Tohi Anwar	- " -	
14	Ni Kadek Ita Kesumayati	- " -	
15	I Wayan Eka Saputra	- " -	
16			
17			
18			
19			
20			



Penyuluh Agama Hindu/Non PNS

Ida Bagus Ketut Maka S.sos.H

DOKUMENTASI



Sabtu 6 September 2025 Melaksanakan Bimbingan / Penyuluhan Mengenai Makna Banten Saiban Di Desa Adat Mijil

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Jumat 12 September 2021

TEMPAT : DA Sanglungu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 Ketut Dovi		
2	Mu Uch Antarini	DA Sanglungu	
3	1 Cade Padi	- " -	
4	1 Gede Maha Asta	- " -	
5	1 Kadek Sradha	DA Sanglungu	
6	1 Ratu Bimo	- " -	
7	1 Gede Mutha	DA Sanglungu	
8	1 Ketut Widijasa	- " -	
9	1 Karang Apricata	DA Sanglungu	
10	Yoga Sugi	DA Sanglungu	
11	1 Ketut Sradha	- " -	
12	Mi Ketut Pata	- " -	
13	Mi Leh Rutlini	- " -	
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui



Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Bagus Ketut Maka S.sos.H

DOKUMENTASI



Jumat 12 September 2025 Melaksanakan Bimbingan / Penyuluhan Mengenai Makna Tri Kaya Parisudha Di Desa Adat Sangkungan

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Senin 15 September 2021
 TEMPAT : DA Lebu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Made Puhawan	DA Lebu	
2	I Ratu Edi Yasa	- -	
3	I Kadok Surya	DA Lebu	
4	I Gede Catri	- -	
5	I Made Agus Krawa	- -	
6	NI Komang Mita	DA Lebu	
7	NI Ratu Eka P.	- -	
8	I Ratu Pro	- -	
9	I Gede Mawa	DA Lebu	
10	Nikele Ai Nang	- -	
11	I Ketut Beri	- -	
12	I Ratu Wirato	- -	
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui

Ida Bagus Dermata



Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Bagus Ketut Maka S.Sos.H

DOKUMENTASI



Senin 15 September 2025 Melaksanakan Bimbingan / Penyuluhan Mengenai Tri Kaya Parisudha Desa Adat Lebu

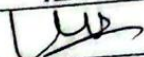
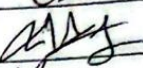


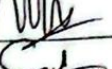
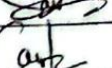
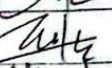

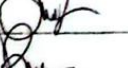
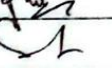
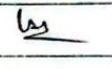


DOKUMENTASI




Minggu 21 September 2025 Melaksanakan Kegiatan Bimbingan/ Penyuluhan Mengenai Tumpek Landep Melalui Media sosial

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Kamis 25 September 2023
 Tempat : DA Sukoharjo
 Acara : Pembinaan / Pengkajian

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	I Komang Woro	DA Sukoharjo	
2	NI Ratu Ha	-	
3	I Ketut Kusuma	-	
4	I Ketut Widarta	-	
5	I Wayan Manut	DA Sukoharjo	
6	I Mengah Suganda	-	
7	INONA CITA	-	
8	NI Luh Dewa	DA Sukoharjo	
9	NI Ratu Mada	DA Sukoharjo	
10	NI Komang Anon	-	
11	I Ratu Padalya	-	
12	I Ketut Setiana	-	
13	I Ratu Kusuma	-	
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,


 Ida Bagus Mada S.Sos.H.

Amlapura,
 Penyuluh Agama Hindu


 Ida Bagus Ketut Mada S.Sos.H

DOKUMENTASI



Kamis 25 September 2025 Melaksanakan Bimbingan / Penyuluhan Mengenai Yadnya Desa Adat Sukahat

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Sabtu 27 September 2025
 TEMPAT : DA Tabu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 Ratu Sarker	DA Tabu	
2	1 Ratu Anona	-"-	
3	1 Wayan Gubi	DA Tabu	
4	1 Wayan Surora	-"-	
5	1 Menguh Gombak	DA Tabu	
6	1 Kadek Pzaga	-"-	
7	1 Ratu Budianta	-"-	
8	NI Luh Ash	DA Tabu	
9	NI Luh Ratu Indah P.	DA Tabu	
10	1 Wayan Tatra	-"-	
11	1 Ratu Bagus Kusuma	-"-	
12	1 Kadek Surdiko	-"-	
13	1 Kadek Merta	-"-	
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui

Ratu Sarker

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Bagus Ketut Maka S.Sos.H

DOKUMENTASI



Sabtu 27 September 2025 Melaksanakan Bimbingan / Penyuluhan Mengenai Yadnya Desa Adat Tabu

HARI/TGL : Senin 23 September 2023
 TEMPAT : Desa Abad Mijil

DAFTAR HADIR

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 Kadet Gri Psadhya		
2	1 Putu Agus Adhitya	DA Mijil	
3	Mi kadet Dora Regha P	- " -	
4	Mi duh Dora P.	- " -	
5	1 Kadet Puro Saputra	DA Mijil	
6	1 Kadet Ebiyuta	- " -	
7	1 Kadet Edisaputra	- " -	
8	1 Kawang Gede Swasta	- " -	
9	Mi Kawang Epani	DA Mijil	
10	1 Kadet Yulian	- " -	
11	1 Kawang katik	- " -	
12	Mi Putu Bangga Widhi	DA Mijil	
13	Mi kadet Oca Y	- " -	
14	1 Putu Agus Adiyasa	- " -	
15			
16			
17			
18			
19			
20			



Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Bagus Ketut Maka S.sos.H

DOKUMENTASI



Senin 29 September 2025 Melaksanakan Bimbingan / Penyuluhan Mengenai Yadnya Desa
Adat Mijil

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat penulis tarik dari penyusunan laporan pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu PNS ini yakni:

1. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu PNS ini merupakan suatu bentuk pelaksanaan penyuluhan untuk mengetahui data potensi wilayah dari masing-masing desa pakraman Adat yang berada di wilayah desa menanga. Data potensi wilayah dari masing-masing desa pakraman ini bertujuan untuk mengetahui nama kelian banjar adat, Br. Dinas, organisasi kemasyarakata, pendataan sekaa teruna, pendataan kerohanian Hindu, pendataan Sarati Banten, Pendataan tempat suci Agama Hindu, dan pendataat Sekaa gong dari masing-masing Desa Adat.
2. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu PNS ini juga melakukan bimbingan/penyuluhan yang dilaksanakan setiap bulan dimana dalam satu bulan itu melakukan penyuluhan ke desa pakraman sesuai dengan tugas penyuluh Agama Hindu PNS. Dari bimbingan penyuluhan ini diharapkan para umat Hindu bisa mendapatkan manfaat dari materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan bimbingan.
3. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu PNS ini juga bertujuan Meningkatkan kualitas penyuluhan/pembinaan bagi umat Hindu dan meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu serta meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam upaya membangun SDM Hindu yang aktif dan maju yang memiliki perilaku yang baik dan berbudi pekerti yang

luhur sesuai dengan ajaran Agama Hindu. dan juga untuk para generasi muda Hindu agar bisa memahami ajaran Agama Hindu untuk meningkatkan sikap sepirtual yang baik dan benar.

3.2Saran

Saran yang dapat Penulis sampaikan dari Laporan Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu PNS ini adalah:

1. Bagi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem agar nanti kiranya bisa memberikan bantuan buku-buku Agama Hindu agar pelaksanaan penyuluhan bisa berjalan lebih lancar dan penyuluhan bisa berjalan secara optimal.
2. Bagi para masyarakat yang menjadi sasaran bimbingan dan penyuluhan agar lebih meningkatkan pemahaman tentang materi yang disampaikan agar nantinya bisa bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu.
3. Bagi para pembaca semoga laporan Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu PNS bisa bermanfaat dan dapat dijadikan sumber informasi data untuk melaksanakan suatu bimbingan maupun penyuluhan dari program-program pemerintah tentang keagamaan.